

OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI FINANSIAL UNTUK MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN DI PEDESAAN

Muhammad Asir¹, Abdul Wahab², Ahmad Firdaus³, Suprpto⁴, Muhammad Azizi⁵

^{1,2,3}Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar

⁴Universitas Antakusuma

⁵Universitas Tomakaka Mamuju

e-mail: asir.polinass@gmail.com¹, wahabpolinas@gmail.com², dauz4646@gmail.com³,
praptosuprpto977@yahoo.co.id⁴, muhazizi@yahoo.com⁵

Abstrak

Pedesaan seringkali menghadapi tantangan dalam akses terhadap layanan keuangan tradisional. Keterbatasan jaringan perbankan dan lembaga keuangan, bersama dengan kurangnya infrastruktur, membuat masyarakat pedesaan sulit untuk mengakses layanan keuangan yang diperlukan. Tujuan dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi finansial untuk meningkatkan inklusi keuangan di pedesaan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literatur atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literatur hasil penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berstatus nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Berdasarkan hasil *literature review* pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa layanan keuangan berbasis teknologi finansial memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan di pedesaan.

Kata kunci: Teknologi Finansial; Inklusi Keuangan; Pedesaan

Abstract

Rural areas often face challenges in access to traditional financial services. Limited networks of banks and financial institutions, along with lack of infrastructure, make it difficult for rural communities to access necessary financial services. The purpose of this Community Service is to optimize the use of financial technology to increase financial inclusion in the community. The method used in this article is a qualitative method with literature studies or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from the results of Community Service or reviews presented in scientific articles in the form of national and international in accordance with the topic to be studied. Based on the results of the literature review on the results and discussion, it can be concluded that financial technology-based financial services have a positive influence on financial inclusion in rural areas.

Keywords: Financial Technology; Financial Inclusion; Rural

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Finansial (Tekfin) telah menjadi bagian integral dalam perkembangan sektor keuangan di seluruh dunia. Tekfin tidak hanya mengubah cara transaksi keuangan dilakukan, tetapi juga memberikan peluang besar untuk meningkatkan inklusi keuangan, terutama di pedesaan. Teknologi Finansial membantu pelaku bisnis untuk lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk keuangan dan meningkatkan inklusi keuangan (Sugiarti, 2019). Inklusi keuangan yang merata di seluruh lapisan masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan teknologi finansial di pedesaan menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Pedesaan seringkali menghadapi tantangan dalam akses terhadap layanan keuangan tradisional. Keterbatasan jaringan perbankan dan lembaga keuangan, bersama dengan kurangnya infrastruktur, membuat masyarakat pedesaan sulit untuk mengakses layanan keuangan yang diperlukan. Inklusi keuangan di pedesaan dapat menjadi katalisator pengembangan ekonomi lokal. Dengan memfasilitasi akses terhadap layanan perbankan, pinjaman, dan instrumen keuangan lainnya, masyarakat pedesaan dapat lebih mudah mengembangkan usaha mikro dan kecil, meningkatkan produksi pertanian, dan mendiversifikasi mata pencaharian. Salah satu aspek untuk meningkatkan inklusi keuangan adalah melalui peran teknologi finansial (Muzdalifa, 2018).

Teknologi finansial, seperti aplikasi perbankan digital, dompet elektronik, dan platform finansial online, dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan akses keuangan di pedesaan. Inovasi seperti transaksi berbasis teknologi mobile, layanan perbankan daring, dan teknologi identifikasi digital dapat membantu menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi finansial di pedesaan juga membutuhkan upaya dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan digital di kalangan masyarakat. Pendidikan keuangan dapat membantu masyarakat pedesaan memahami manfaat teknologi finansial, serta cara menggunakan layanan tersebut secara efektif dan aman. Kesuksesan optimalisasi teknologi finansial di pedesaan juga sangat bergantung pada dukungan regulasi yang memadai dan kerja sama antara pemerintah, lembaga keuangan, perusahaan teknologi, dan masyarakat. Regulasi yang mendukung inovasi dan melindungi konsumen perlu dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.

Dengan merancang strategi yang komprehensif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, pemanfaatan teknologi finansial di pedesaan dapat menjadi kekuatan penggerak inklusi keuangan, membawa manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat pedesaan serta mendukung pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Pustaka yang digunakan secara konsisten dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inklusi keuangan merujuk pada akses dan penggunaan layanan keuangan yang memadai oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk di pedesaan. Teknologi finansial (fintech) memiliki potensi besar untuk meningkatkan inklusi keuangan di pedesaan dengan memanfaatkan inovasi teknologi dalam penyediaan layanan keuangan. Optimalisasi pemanfaatan teknologi finansial dapat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan akses ke layanan keuangan di daerah pedesaan. Kajian literature yang relevan dengan artikel ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kajian literature relevan

Penulis	Judul	Hasil
Mulasiwi & Julialevi (2020)	Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis teknologi finansial memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan dan inklusi keuangan usaha micro di Purwokerto
Irawan (2023)	KONTRIBUSI FINTECH (FINANCIAL TECHNOLOGY) PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN INKLUSIF KEUANGAN (Studi Analisis Pendekatan Melalui Keuangan Syariah Dengan Situs Peer To Peer	Penggunaan fintech agro di Indonesia dirasa masih kurang karena adanya kendala seperti kurangnya literasi kepada masyarakat, Sumber daya manusia yang kurang dibina, peraturan perundang-undangan yang kurang dan kurangnya akses jaringan ke dalam pelosok desa. Inklusi keuangan bisa meningkat dengan Adanya dukungan dari pemerintah guna peningkatan sarana dan prasarana penunjang untuk Penggunaan fintech

	Lending)	agro di Indonesia.
Sahrani & Pradesa (2023)	Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM	Pemahaman inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap Financial technology berpengaruh positif terbukti dengan fakta bahwa layanan keuangan berbasis tekfin dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk memperluas wawasan tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan
Kerthayasa et al (2023)	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI DESA PENGOTAN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.
Aqualdo et al (2023)	ANALISIS TINGKAT LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT DESA LOGAS DALAM PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat mengenai fintech masih rendah. Minimnya pengetahuan tersebut menyebabkan jumlah pengguna sedikit hanya sebesar 24%. Selain itu, fintech diharapkan meningkat, karena minat terhadap fintech yang direkomendasikan secara baik oleh masyarakat untuk digunakan dalam urusan finansial di masa akan datang. Temuan utama penelitian ini adalah keberadaan fintech di Desa Logas masih belum optimal
Novita et al (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Pelaku Paguyuban UMKM Remojong Brebes)	Inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan financial technology memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian untuk hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology berpengaruh terhadap kinerja UMKM
Yusri et al (2023)	Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara	Rendahnya inklusi keuangan pada industri kreatif terutama disebabkan karena: (1) sebagian besar industri kreatif di Kota Binjai dikelola oleh pengusaha wanita yang berpendidikan rendah dan sedang; (2) keragaman karakteristik usaha seperti skala usaha, aset, dan konsumen terkait akses dan penggunaan kredit bank dimana industri kreatif yang berskala mikro kecil, kepemilikan aset, dan penguasaan pasar yang rendah dapat menjadi kendala dalam meningkatkan inklusi keuangan; (3) selanjutnya keragaman karakteristik wilayah seperti lokasi dan internet memengaruhi akses dan pemanfaatan jasa perbankan oleh industri kreatif terutama dalam mendapatkan informasi perbankan, alternatif sumber pembiayaan yang lebih beragam, dan pemanfaatan internet melalui perbankan keuangan yang dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan. Dengan demikian inklusi keuangan pada industri kreatif sangat diperlukan untuk lebih mendorong kreativitas pelaku usaha dalam kaitannya dengan

		pemberdayaan masyarakat pedesaan	pengembangan wilayah
--	--	----------------------------------	----------------------

Optimalisasi pemanfaatan teknologi finansial di pedesaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan inklusi keuangan. Dengan memastikan aksesibilitas, memberikan pendidikan keuangan, mendukung usaha mikro dan kecil, mengembangkan infrastruktur digital, dan menciptakan regulasi yang mendukung, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan inklusi keuangan di pedesaan. Hal ini tidak hanya akan memperkuat ekonomi lokal tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Muzdalifa et al, (2018), Ozili (2018). Mereka menyatakan bahwa pengaruh teknologi Finansial yang positif memainkan peranan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan. Layanan keuangan berbasis teknologi finansial memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan dan inklusi keuangan usaha menengah di Purwokerto (Mulasewi & Julialevi, 2023).

Adapun yang harus diperhatikan dalam Pemanfaatan Teknologi Finansial untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan di Pedesaan seperti:

Aksesibilitas Layanan Keuangan

Teknologi finansial memungkinkan penyediaan layanan keuangan tanpa memerlukan infrastruktur fisik yang rumit. Aplikasi perbankan digital, dompet elektronik, dan layanan keuangan berbasis mobile dapat menciptakan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat pedesaan. Ini dapat mengurangi keterbatasan geografis dan memudahkan masyarakat pedesaan untuk mengakses layanan keuangan tanpa harus bepergian jauh.

Pendidikan Keuangan

Teknologi finansial juga dapat digunakan untuk memberikan pendidikan keuangan di pedesaan. Aplikasi mobile dan platform edukasi online dapat memberikan informasi mengenai manajemen keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko secara lebih mudah dan terjangkau. Dengan pemahaman keuangan yang meningkat, masyarakat pedesaan dapat lebih baik memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia.

Peer-to-peer Lending dan Crowdfunding

Teknologi finansial dapat mendukung perkembangan usaha mikro dan kecil di pedesaan melalui model peer-to-peer lending dan crowdfunding. Platform fintech dapat menghubungkan para peminjam dengan para pemberi pinjaman atau investor tanpa melibatkan perantara tradisional. Ini dapat memberikan akses ke modal bagi pengusaha pedesaan yang sebelumnya sulit mendapatkan dukungan finansial.

Pengembangan Infrastruktur Digital

Penting untuk meningkatkan infrastruktur digital di pedesaan guna mendukung pemanfaatan teknologi finansial. Hal ini melibatkan pemasangan jaringan internet yang handal, pelatihan bagi masyarakat setempat dalam penggunaan teknologi, dan penyediaan perangkat yang diperlukan. Infrastruktur digital yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan fintech di pedesaan.

Regulasi yang Mendukung

Pembahasan optimalisasi pemanfaatan teknologi finansial juga harus mencakup aspek regulasi. Peraturan yang jelas dan mendukung dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan perkembangan fintech tanpa mengorbankan keamanan dan keberlanjutan. Regulasi yang sesuai juga dapat membantu melindungi konsumen di pedesaan dan mendorong pertumbuhan sektor ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa layanan keuangan berbasis teknologi finansial memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan di pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aqualdo, N., Kurniasuh, C, E & Zuryani H. (2023). Analisis Tingkat Literasi Dan Minat Masyarakat Desa Logas Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech). Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis Dan Manajemen. Vol. 13 No. 1. <https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/3411632>

- Kerthayasa, I Wayan; Darmayanti, Ni Putu Ayu. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Desa Pengotan. E-Jurnal Manajemen, [S.L.], V. 12, N. 2, P. 137 - 158, Mar. 2023. Issn 2302-8912. Available At: <<https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/97970>>. Date Accessed: 19 Nov. 2023. Doi: <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2023.V12.I02.P02>.
- Muzdalifa, Irma., Rahma, Inayah A., Novalia, Bella D. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. 3(1), 227 –344.
- Novita, D., Harini, D., Kharisma, A, S., & Mulyani, I, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Pelaku Paguyuban Umkm Remojong Brebes). Jecmer: Journal Of Economic, Management And Entrepreneurship Research. Vol. 1, No. 3. <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/jecmer/article/view/66>
- Ozili, Peterson K. (2018). Impact Of Digital Finance On Financial Inclusion And Stability. Borsa Istanbul Review, 18 (4), 329-340.
- Sugiarti, Evy N., Diana N., Mawardi. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. E-Jra, 8 (4), 90-104.
- Mulasiwi, Cut Misni; Julialevi, Karina Odia. Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. Performance: Jurnal Personalialia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi, [S.L.], V. 27, N. 1, P. 12-20, Jan. 2020. Issn 2615-8094. Available At: <<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/2284>>. Date Accessed: 19 Nov. 2023. Doi: <https://doi.org/10.32424/1.Jp.2020.27.1.2284>.
- Irawan, F. (2023). Kontribusi Fintech (Financial Technology) Pertanian Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan (Studi Analisis Pendekatan Melalui Keuangan Syariah Dengan Situs Peer To Peer Lending). Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam, 3(1), 82-101. Retrieved From <http://jurnal.stainwsamawa.ac.id/index.php/al-bayan/article/view/162>
- Syahrani, T., & Pradesa, E. (2023). Peran Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada Umkm. Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas), 4(3), 1003-1010. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2985>
- Yusri, M., Cemda, A. R., & Rangkuti, K. (2022). Inklusi Keuangan Pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil Dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan Di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Perspektif, 11(3), 884–893. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i3.7211>